

**PENGARUH DARK TRIAD TERHADAP HUBUNGAN ANTARA
ENTREPRENEURIAL ATTITUDE ORIENTATION DAN
ENTREPRENEURIAL INTENTION PADA MAHASISWA S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

¹Fikri Faidul Jihad, ²Nurlina

¹Mahasiswa Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Syiah Kuala

²Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Syiah Kuala

¹e-mail: eknfikri@gmail.com

Abstract: *This study aims to examine the influence of Dark Triad on the relationship between Entrepreneurial Attitude Orientation and Entrepreneurial Intention on undergraduate student S1 Faculty of Economics and Business of Syiah Kuala University. Sampling method in this study using stratified random sampling with a sample of 240 respondents in each department of the Faculty of Economics and Business. The results showed that Entrepreneurial Attitude Orientation influence to Entrepreneurial Intention positively and significantly. Dark Triad has a significant negative relationship both on Entrepreneurial Attitude Orientation and Entrepreneurial Intention. Mediation testing showed Dark Triad variables mediate partially on Entrepreneurial Attitude Orientation and Entrepreneurial Intention.*

Keywords: *Entrepreneurial Attitude Orientation, Entrepreneurial Intention, Dark Triad*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Dark Triad* terhadap hubungan antara *Entrepreneurial Attitude Orientation* dan *Entrepreneurial Intention* pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *stratified random sampling* dengan sampel berjumlah 240 responden disetiap jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Entrepreneurial Attitude Orientation* berpengaruh kepada *Entrepreneurial Intention* secara positif dan signifikan. *Dark Triad* memiliki hubungan yang negatif signifikan baik pada *Entrepreneurial Attitude Orientation* dan *Entrepreneurial Intention*. Pengujian mediasi menunjukkan variabel *Dark Triad* memediasi secara parsial pada hubungan *Entrepreneurial Attitude Orientation* dan *Entrepreneurial Intention*.

Kata Kunci: *Entrepreneurial Attitude Orientation, Entrepreneurial Intention, Dark Triad*

PENDAHULUAN

Carson and Cromie (2008) menyatakan *entrepreneurial* merupakan gabungan dari kreativitas, inovasi, dan kebenaran menghadapi risiko yang dilakukan dengan cara kerja keras untuk membentuk dan memelihara usaha baru. Kreativitas adalah berpikir sesuatu yang baru, sedangkan inovasi adalah bertindak melakukan sesuatu yang baru. Secara etimologi, *entrepreneurial* hakikatnya adalah suatu kemampuan dengan berpikir

kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan dasar, sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, dan kiat dalam menghadapi tantangan hidup.

Entrepreneurial adalah kekuatan ekonomi yang telah mengubah dunia dengan cepat (Kuratko, 2005), mendorong pertumbuhan, inovasi dan penciptaan lapangan kerja (Thurik et al., 2013). Kontribusi usaha baru terhadap ekonomi cukup besar dan kewiraswastaan telah diakui sebagai hal yang vital dalam

meningkatkan produktivitas, memacu inovasi, menghasilkan kesempatan kerja dan meremajakan masyarakat (Smith & Beasley, 2011). Dengan itu, semakin meningkat minat terhadap pendidikan *entrepreneurial* (Kuratko, 2005) dan banyak perguruan tinggi dan universitas telah memperluas kurikulum mereka (Edelman et al., 2008).

Kewirausahaan merupakan salah satu bidang ekonomi yang penting bagi suatu negara dalam membantu laju pertumbuhan ekonomi suatu negara. Ketika krisis moneter melanda Indonesia di tahun 1998, Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM), yang dimotori dari kewirausahaan ini adalah sektor yang mampu bertahan dan menopang perekonomian Indonesia. Peran dan eksistensi UMKM pada tahun 2012 berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) mencapai 56,5 juta unit usaha dan meningkatkan PDB tahun 2012 sebesar 46 persen atau menjadi sebesar Rp1.505 triliun dibandingkan Rp1.032 triliun pada tahun 2006. Kontribusi UMKM sudah tidak diragukan lagi dalam penyerapan tenaga kerja, pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional, nilai ekspor nasional, dan investasi nasional.

Kontribusi kewirausahaan tidak hanya penting dalam membantu laju pertumbuhan ekonomi suatu negara, dilihat dari kontribusinya dalam menyerap tenaga kerja, kewirausahaan juga dipercaya sebagai salah satu solusi untuk masalah pengangguran. Memang, hingga di tahun 2016 kewirausahaan di Indonesia sudah bisa mencapai angka 3.1% yang mana sudah melampaui standar minimal yaitu 2% yang merupakan standar minimal internasional untuk dapat membangun perekonomian suatu negara.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) 2016, dari total 225 juta penduduk di Indonesia, sudah 3.1 % yang menjadi wirausahawan. Akan tetapi Indonesia masih jauh tertinggal dari jumlah wirausaha produktif di sejumlah negara antara lain Thailand 4%, Korea Selatan 4,1%, Malaysia 5%, Singapura 7%, China 10%, Jepang 11% maupun Amerika Serikat yang 12%, (www.neraca.co.id).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2017) jumlah pengangguran dari lulusan Perguruan Tinggi di Indonesia tahun 2014 mencapai 495.143 orang. Jumlah pengangguran pada 2015 juga meningkat sebesar 653.586 orang. Pada akhir 2016, jumlah pengangguran terbuka menurun menjadi 567.235 orang, namun pada Februari 2017, sebanyak 606.939 orang tercatat sebagai pengangguran terbuka dari lulusan Perguruan Tinggi..

Selain itu, menurut data BPS tahun 2016, jumlah pengangguran di Provinsi Aceh pada Agustus 2015 bertambah 26.000 orang, atau meningkat dari 191 ribu orang pada Agustus 2014 menjadi 217 ribu orang pada Agustus 2015, hal ini dipengaruhi oleh bertambahnya jumlah angkatan kerja di Provinsi Aceh yang tidak dapat diserap secara optimal oleh pasar tenaga kerja. Ketidaksesuaian kualifikasi lulusan dengan yang dibutuhkan perusahaan juga menjadi salah satu penyebab pengangguran (Suyanto & Ariadi, 2013).

Pemerintah sendiri mendukung kewirausahaan dengan menggalakkan program kewirausahaan bagi masyarakat umum, pemuda, dan mahasiswa. Program-programnya bervariasi, mulai dari pemberian modal kecil untuk usaha rumahan hingga program wirausaha

mahasiswa yang tersebar tidak hanya di universitas negeri tetapi juga swasta di seluruh Indonesia (Cahyo, 2014). Program ini khususnya ditujukan untuk mendukung generasi muda agar tidak harus selalu sebagai pencari kerja melainkan mampu dan siap sebagai pencipta pekerjaan. Tidak hanya pemerintah, lembaga-lembaga pendidikan pun saat ini turut dalam mendukung kewirausahaan melalui kurikulum mata ajarnya dengan memasukkan mata kuliah kewirausahaan.

Sebagai lembaga pendidikan di Indonesia, Universitas Syiah Kuala Banda Aceh pun mendukung terbentuknya wirausaha-wirausaha muda dengan membekali pengetahuan kewirausahaan melalui mata kuliah kewirausahaan yang diajarkan. Salah satu yang memberikan mata kuliah kewirausahaan adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala, Mahasiswa FEB Unsyiah yang menekuni ilmu manajerial, teori dan praktek ilmu ekonomi khususnya kewirausahaan, diharapkan memiliki jiwa wirausaha yang tinggi, sehingga hal ini akan mampu membuka lapangan pekerjaan yang lebih luas. Dengan kondisi tersebut, maka perguruan tinggi negeri maupun swasta untuk mampu menyiapkan didikan untuk menjadi wirausaha yang unggul agar tidak menggantungkan kerja pada orang lain, tetapi diperlukan keberanian untuk membuka usaha sendiri atau berwirausaha. Untuk itu Perguruan Tinggi sebagai lembaga yang menjadi salah satu panutan masyarakat dapat mendorong budaya berwirausaha. Perguruan tinggi diharapkan juga mampu menciptakan wirausahawan-wirausahawan yang handal, sehingga mampu memberi

dorongan minat bagi mahasiswa untuk berwirausaha. Mahasiswa sebagai komponen masyarakat yang terdidik, sebagai harapan masyarakat untuk dapat membuka lapangan pekerjaan dengan menumbuhkan minat berwirausaha. (Zimmer et al., 2002) menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terdapat pada penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan melalui peranan universitas sebagai lembaga pendidikan. Dalam hal ini, perguruan tinggi memiliki peran penting dalam memotivasi mahasiswa melalui pemberian mata kuliah kewirausahaan yang dapat mendorong untuk berkarir sebagai wirausaha.

Untuk menjadi seorang wirausaha seseorang harus memiliki niat kewirausahaan, Menurut Krueger (1993) dalam Suharti et al. (2011) niat kewirausahaan mencerminkan komitmen seseorang untuk memulai usaha baru dan merupakan isu sentral yang perlu diperhatikan dalam memahami proses kewirausahaan pendirian usaha baru. Lain halnya dengan Wijaya (2007) yang mendefinisikan niat kewirausahaan sebagai keinginan yang ada pada diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan wirausaha. Sedangkan Tung (2011) menyatakan niat kewirausahaan merupakan representasi kognitif untuk mengeksplorasi peluang bisnis dengan menerapkan pembelajaran kewirausahaan.

Menurut jurnal yang ditulis oleh Ismail et al. (2013) yang mengadopsi model *Entrepreneur Attitude Orientation* (EAO) terdapat empat sub skala sikap kewirausahaan yang menjadi acuan dalam menentukan niat kewirausahaan

mahasiswa, antara lain prestasi dalam bisnis (*achievement in business*), inovasi dalam bisnis (*innovation in business*), persepsi kendali pribadi dari hasil bisnis (*perceived personal control of business outcomes*), persepsi mengenai penghargaan diri dalam bisnis (*perceived self-esteem in business*). Sesuai dengan yang dikatakan oleh Robinson et al. (1991) dalam Ismail et al. (2013) menyatakan bahwa sikap adalah pendekatan yang baik untuk menggambarkan kewirausahaan.

Sikap kewirausahaan yang tergolong kepribadian positif tentu saja menjadi faktor penentu sebagai acuan dalam menentukan niat kewirausahaan, akan tetapi pada penelitian ini akan dicoba memasukkan kepribadian yang dianggap negatif pada diri manusia yaitu *dark triad*. *Dark triad* menggambarkan sekelompok tiga gaya perilaku yang tidak diinginkan dan interpersonal bermasalah: Machiavellianism, narsisme, dan psikopati (Paulhus & Williams, 2002). *Dark triad* dianggap sebagai shortterm, self-serving, strategi sosial eksplosif yang berkorelasi positif dengan penggunaan perilaku manipulatif (Jonason & Webster, 2010). Dari sudut pandang psikologis sosial, walaupun *dark triad* umumnya dianggap tidak menguntungkan dan perilaku disfungsi, penelitian terbaru dalam konteks manajerial menunjukkan bahwa individu dapat mengambil manfaat dari atribut kepribadian ini. Dengan kata lain, terlepas dari stereotip *dark triad* sebagai kontraproduktif, ini bisa membantu dalam mengamankan karir yang sukses. Misalnya, Machiavellian sangat berorientasi pada hasil dan bertekad untuk mengejar tujuan mereka (Zettler, Friedrich, & Hilbig, 2011).

Eksekutif narsistik pandai menciptakan dan memanfaatkan peluang, dan psikopat dapat mencapai status sosial yang tinggi sebagai diakui sebagai pemimpin yang cerdas, karismatik, dan lebih efektif (Brunell et al., 2008).

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian terkait pengaruh Pengaruh *Dark Triad* terhadap Hubungan Antara *Entrepreneurial Attitude Orientation* dan *Entrepreneurial Intention* pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Syiah Kuala dengan tujuan: 1) Untuk mengetahui apakah model yang dikembangkan ini dapat menjelaskan dengan baik mengenai *Entrepreneurial Intention*, 2) Untuk mengetahui bagaimanakah peranan *Dark Triad* sebagai variabel mediasi, dan 3) Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh *Entrepreneurial Attitude Orientation* terhadap *Entrepreneurial Intention* melalui *Dark Triad* sebagai variabel mediasi.

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Entrepreneurial Intention

Menurut Krueger (1993) dalam Suharti et al. (2011) *Entrepreneurial Intention* mencerminkan komitmen seseorang untuk memulai usaha baru dan merupakan isu sentral yang perlu diperhatikan dalam memahami proses kewirausahaan pendirian usaha baru. Indikator mengukur *Entrepreneurial Intention* menurut Linan and Chen (2009) terdapat enam indikator dalam mengukur *Entrepreneurial Intention*, antara lain: 1) Siap melakukan segalanya untuk menjadi wirausahawan. 2) Tujuan profesi adalah menjadi wirausahawan. 3) Menghadapi

setiap rintangan untuk memulai dan menjalankan usaha sendiri. 4) Bertekad untuk menciptakan sebuah usaha di masa depan. 5) Sangat serius berpikir untuk memulai sebuah usaha. 6) Memiliki niat yang kuat untuk memulai sebuah usaha suatu hari nanti

Dark Triad

Dark triad menggambarkan sekelompok tiga gaya perilaku yang tidak diinginkan dan interpersonal bermasalah: Machiavellianism, narsisme, dan psikopati (Paulhus & Williams, 2002). Indikator Mengukur *Dark Triad* menurut Jonason and Webster (2010) di bagi dalam tiga dimensi yang terdiri dari: Narsisme: 1) Cenderung ingin orang lain mengagumi. 2) Cenderung ingin orang lain memperhatikan. 3) Cenderung mencari prestise atau status. 4) Cenderung mengharapkan bantuan khusus dari orang lain. Machiavellianisme: 1) Cenderung memanipulasi orang lain untuk mendapatkan jalan. 2) Menggunakan tipu daya atau berbohong untuk mendapatkan jalan. 3) Menggunakan sanjungan untuk mendapatkan jalan. 4) Cenderung mengeksploitasi orang lain terhadap tujuan saya sendiri. Psikopati: 1) Cenderung kurang menyesal. 2) Cenderung tidak peduli dengan moralitas tindakan saya. 3) Cenderung tidak berperasaan atau tidak sensitif. 4) Cenderung bersikap sinis.

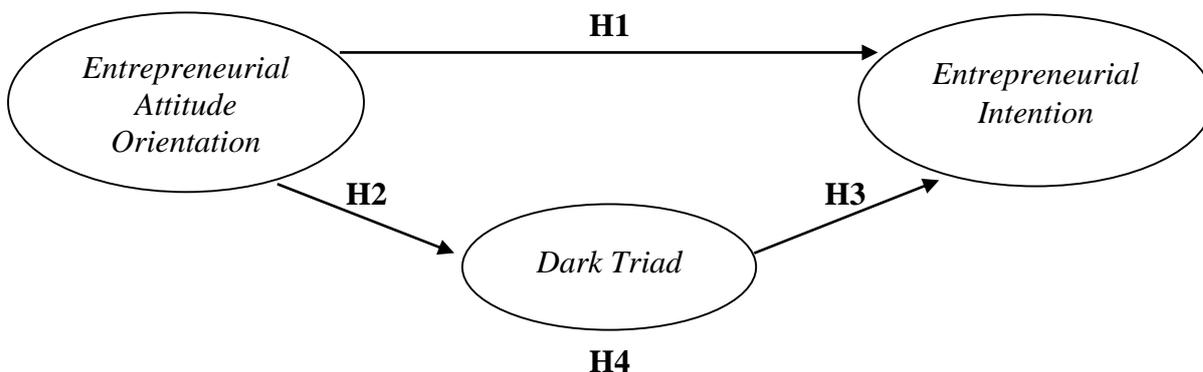
Entrepreneurial Attitude Orientation

Menurut (Long, 2016) *Entrepreneurial Attitude Orientation* adalah tingkat pemahaman dan keinginan kewirausahaan. (Pihie dan Akmaliah, 2009) mengatakan kecenderungan yang dihasilkan dari sikap akan menjadi

penentu langsung perilaku. Indikator Mengukur *Entrepreneurial Attitude Orientation* menurut Robinson et al (1991) di bagi dalam empat dimensi yaitu: Prestasi: 1) Percaya bahwa satu kunci sukses adalah tidak menunda-nunda. 2) Merasa baik ketika telah bekerja keras untuk memperbaiki bisnis. 3) Bangga saat melihat hasil yang telah dicapai. 4) Lakukan setiap pekerjaan semaksimal mungkin. 5) Mendapatkan sensasi terbesar ketika pekerjaan berada diposisi terbaik. 6) Tidak pernah memasukkan hal-hal penting sampai waktu yang tepat. 7) Berpikir bahwa untuk berhasil, harus menghilangkan ketidak efektifan. Inovasi: 1) Biasanya mengambil kendali dalam situasi tidak terstruktur. 2) Bersemangat saat bisa mendekati tugas dengan cara yang tidak biasa. 3) Sangat senang saat memikirkan gagasan baru untuk merangsang bisnis. 4) Percaya bahwa penting untuk terus mencari cara baru dalam melakukan sesuatu dalam bisnis. 5) Seringkali mendekati tugas bisnis dengan cara yang unik. Kontrol Pribadi: 1) Merasa sangat baik karena pada akhirnya bertanggung jawab atas kesuksesan bisnis saya sendiri. 2) Terangsang menciptakan peluang bisnis sendiri. 3) Selalu bekerja keras agar bisa menjadi yang terbaik di bidang. Harga diri: 1) Percaya penting untuk membuat kesan pertama yang baik. 2) Percaya orang-orang sukses menanggapi diri mereka dengan baik di pertemuan bisnis. 3) Berkinerja sangat baik dalam proyek bisnis yang diikuti

Berikut pengujian hipotesis penelitiannya:

H1 : *Entrepreneurial Attitude Orientation* berpengaruh terhadap *Entrepreneurial Intention* pada



Gambar 1 Model Kerangka Teoritis Penelitian

mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala.

H2: *Entrepreneurial Attitude Orientation* berpengaruh terhadap *Dark Triad* pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala.

H3: *Dark Triad* berpengaruh terhadap *Entrepreneurial Intention* pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala.

H4: *Dark Triad* memediasi pengaruh *Entrepreneurial Attitude Orientation* terhadap *Entrepreneurial Intention* pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala.

Kerangka teoritis dalam penelitian ini akan menjelaskan hubungan antara masing-masing variabel terhadap dapat dilihat pada Gambar 1.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala. Teknik Pengambilan Sampel penelitian ini adalah

probability sampling. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *stratified random sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 240 menurut tabulasi data Cohen *et al* (2007)

Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data dan informasi yang sesuai dengan penelitian ini, peneliti menggunakan kuisioner (angket) yang diberikan secara pribadi kepada responden guna sebagai alat untuk mengumpulkan data dan informasi yang terkait. Kuesioner merupakan suatu mekanisme pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui dengan tepat apa yang diperlukan dan bagaimana mengukur variabel penelitian (Sekaran, 2011).

Operasional Variabel

Operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Y)
 - *Entrepreneurial Intention*
2. Variabel Mediasi (Z)
 - *Dark Triad*
3. Variabel Independen (X)

- *Entrepreneurial Attitude Orientation*

Peralatan Analisis Data

Peralatan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Dark Triad* terhadap hubungan antara *Entrepreneurial Attitude Orientation* dan *Entrepreneurial Intention* adalah dengan menggunakan metode *Hierarchical Linear Modelling* (HLM). Dalam melakukan uji hubungan tak langsung (*indirect relationship*) di antara variabel dalam model telah digunakan regresi berhierarki. Uji efek mediating (*mediating effect*) dalam penelitian ini digunakan pendekatan Baron dan Kenny (dalam Ma'ruf, 2005).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Berdasarkan jenis kelamin lebih didominasi oleh laki-laki yaitu sebesar 54,6% atau sebanyak 131 orang dari total responden, sedangkan sisanya perempuan sebesar 45,4% atau sebanyak 109 orang dari total keseluruhan responden. Berdasarkan usia, sebesar 32,9% merupakan responden golongan usia diantara 17 tahun hingga 20 tahun yang berjumlah 79 orang. Sisanya sebesar 67,1% dari total responden merupakan golongan usia 21 tahun hingga 24 tahun.

Berdasarkan program studi, responden terbanyak berasal dari program studi Manajemen dengan persentase sebesar 31,7% atau sebanyak 76 orang. Selanjutnya mahasiswa program studi S1 Akuntansi berjumlah 69 orang atau sebesar 28,8% dari total keseluruhan responden. Responden dari program studi S1 Ekonomi Islam sebesar 16,3% atau

sebanyak 39 orang, dan selanjutnya program studi S1 Ekonomi Pembangunan sebanyak 56 orang atau sebesar 23,3% dari total keseluruhan.

Berdasarkan tahun masuk/tahun angkatan, mahasiswa angkatan 2011 dan 2012 masing-masing berjumlah 2 orang, selanjutnya angkatan 2013 yang menjadi responden berjumlah 20 orang. Sebesar 55% yang merupakan responden dominan dalam kategori tahun masuk adalah merupakan mahasiswa angkatan 2014 yang sebanyak 132 orang. Selanjutnya angkatan 2015 yang menjadi responden sebanyak 41 orang atau sebesar 17,1%. Angkatan 2016 berjumlah 32 orang dan sisanya angkatan 2017 berjumlah 11 orang.

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas dalam penelitian yang digunakan dalam penelitian merupakan hasil dari seperangkat indikator yang diperoleh dari hasil pembagian kuesioner sehingga data yang dihasilkan tersebut perlu dilakukan uji kebenaran atau validitas. Dalam penelitian ini pengujian validitas instrument yang digunakan adalah *Confirmatory Factor Analysis* (CFA). Pada model pengujian ini, setiap item pertanyaan harus mempunyai faktor loading yang lebih dari 0,40 (Hair et al., 1998). Untuk menguji variabel saling berhubungan diperlihatkan oleh nilai determinasi (R) yang mendekati 0, nilai KMO (Keiser-Meyer-Olkin) harus lebih besar dari 0,5, serta uji Bartlett.

Uji reliabilitas item pernyataan dari suatu kuesioner tersebut menggunakan nilai Cronbach Alpha. Ini hanya dilakukan satu kali pada sekelompok responden pada masing-masing variabel. Ukuran reliabilitas dianggap handal berdasarkan

Tabel 1 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

No	Pernyataan	Loading Factor	KMO	Cronbach Alpha (α)
<i>Entrepreneurial Intention</i>				
1	Saya siap melakukan segalanya untuk menjadi wirausahawan.	0,637		
2	Tujuan profesi saya adalah menjadi wirausahawan.	0,786		
3	Saya menghadapi setiap rintangan untuk memulai dan menjalankan usaha sendiri.	0,771	0,859	0,826
4	Saya bertekad untuk menciptakan sebuah usaha di masa depan.	0,775		
5	Saya sangat serius berpikir untuk memulai sebuah usaha.	0,756		
6	Saya memiliki niat yang kuat untuk memulai usaha suatu hari nanti	0,736		
<i>Dark Triad</i>				
1	Saya cenderung ingin orang lain mengagumi.	0,502		
2	Saya cenderung ingin orang lain memperhatikan.	0,561		
3	Saya cenderung mencari prestise atau status.	0,649		
4	Saya cenderung mengharapkan bantuan khusus dari orang lain.	0,753		
5	Saya cenderung memanipulasi orang lain untuk mendapatkan jalan.	0,824		
6	Saya menggunakan tipu daya atau berbohong untuk menghalangi jalan.	0,865	0,991	0,932
7	Saya menggunakan sanjungan untuk mendapatkan jalan.	0,848		
8	Saya cenderung mengeksploitasi orang lain terhadap tujuan sendiri.	0,839		
9	Saya cenderung kurang menyesal.	0,820		
10	Saya cenderung tidak peduli dengan moralitas tindakan saya.	0,800		
11	Saya cenderung berperasaan atau tidak sensitif.	0,794		
12	Saya cenderung bersikap sinis.	0,777		
<i>Entrepreneurial Attitude Orientation</i>				
1	Saya percaya bahwa satu kunci sukses adalah tidak menunda-nunda	0,450		
2	Saya merasa baik ketika telah bekerja keras untuk memperbaiki bisnis	0,726		
3	Saya bangga saat melihat hasil yang telah dicapai	0,461		
4	Saya melakukan setiap pekerjaan semaksimal mungkin	0,661		
5	Saya mendapatkan sensasi terbesar ketika pekerjaan berada diposisi terbaik	0,550		
6	Saya tidak pernah memasukkan hal-hal penting sampai waktu yang tepat	0,541		
7	Saya berpikir bahwa untuk berhasil, harus menghilangkan ketidak efektifan	0,441		
8	Saya biasanya mengambil kendali dalam situasi tidak terstruktur	0,592		
9	Saya bersemangat saat bisa mendekati tugas dengan cara yang tidak biasa	0,485	0,894	0,882

10	Saya sangat senang saat memikirkan gagasan baru untuk merangsang bisnis	0,676
11	Saya percaya bahwa penting untuk terus mencari cara baru dalam melakukan sesuatu dalam bisnis	0,646
12	Saya seringkali mendekati tugas bisnis dengan cara yang unik	0,650
13	Saya merasa sangat baik karena pada akhirnya bertanggung jawab atas kesuksesan bisnis saya sendiri	0,549
14	Saya terangsang menciptakan peluang bisnis sendiri	0,665
15	Saya selalu bekerja keras agar bisa menjadi yang terbaik pada suatu bidang	0,448
16	Saya percaya penting untuk membuat kesan pertama yang baik	0,524
17	Saya percaya orang-orang sukses menangani diri mereka dengan baik di pertemuan bisnis	0,728
18	Saya berkinerja sangat baik dalam proyek bisnis yang diikuti	0,713

Sumber: Data primer (diolah), 2018

pada *Cronbach Alpha* 0,60 (Malhotra, 2003). Jika derajat kehandalan data lebih besar dari *Cronbach Alpha* (α), maka hasil pengukuran dapat dipertimbangkan sebagai alat ukur dengan tingkat ketelitian dan konsistensi pemikiran yang baik. Dapat dilihat pada Tabel 1.

Hasil Analisis Regresi

Hasil analisis pengaruh *Entrepreneurial Attitude Orientation* terhadap *Entrepreneurial Intention*, dapat dilihat pada Tabel 2. Berdasarkan dari tabel tersebut dapat dilihat persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,778 X$$

Maka dari nilai koefisien regresi (β) tersebut dapat dijelaskan bahwa ketika pada diri seorang mahasiswa memiliki *Entrepreneurial Attitude Orientation* (independen) meningkat 1 unit maka *Entrepreneurial Intention* akan meningkat juga sebesar 0,778 pada skala likert. (dapat dilihat pada Tabel 2). Hasil analisis korelasi antara *Entrepreneurial Attitude Orientation* terhadap *Entrepreneurial Intention* diperoleh R sebesar 0,778 yang

menjelaskan pengaruh positif *Entrepreneurial Attitude Orientation* terhadap *Entrepreneurial Intention* dengan keeratan hubungan sebesar 77,8%. Nilai koefisien determinan adjusted R square sebesar 0,603 menjelaskan bahwa *Entrepreneurial Attitude Orientation* dalam menjelaskan variasi *Entrepreneurial Intention* sebesar 60,3%. Sementara nilai sisa (nilai residu) dari peran variabel tersebut sebesar 0,397 (39,7%). (dapat dilihat pada Tabel 3). Hasil analisis pengaruh *Entrepreneurial Attitude Orientation* terhadap *Dark Triad*, dapat dilihat pada Tabel 4. Berdasarkan dari tabel tersebut dapat dilihat persamaan sebagai berikut:

$$Z = -0,589 X$$

Koefisien Regresi *Entrepreneurial Attitude Orientation* bernilai -0,589 Maka dari nilai koefisien regresi (β) tersebut dapat dijelaskan bahwa ketika pada diri seorang mahasiswa memiliki *Entrepreneurial Attitude Orientation* (independen) meningkat 1 unit maka *Dark Triad* akan menurun sebesar 0,589 pada skala likert. (dapat dilihat pada Tabel 4).

Tabel 2 Analisis pengaruh *Entrepreneurial Attitude Orientation* terhadap *Entrepreneurial Intention*

Model	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
Constant		2,165	0,032
<i>Entrepreneurial Attitude Orientation</i>	0,778	16,642	0,000

Variabel Dependen: *Entrepreneurial Intention*

Sumber: Data primer (diolah), 2018

Tabel 3 Hasil Analisis Korelasi dan Koefisien Determinasi Pengaruh *Entrepreneurial Attitude Orientation* terhadap *Entrepreneurial Intention*

Model	R	R Square	Adjusted R Square
<i>Entrepreneurial Attitude Orientation</i>	0,778	0,605	0,603

Variabel dependen: *Entrepreneurial Intention*

Sumber: Data primer (diolah), 2018

Tabel 4 Analisis Pengaruh *Entrepreneurial Attitude Orientation* Terhadap *Dark Triad*

Model	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
Constant		14,081	0,000
<i>Entrepreneurial Attitude Orientation</i>	-0,589	-9,796	0,000

Variabel Dependen: *Entrepreneurial Intention*

Sumber: Data primer (diolah), 2018

Hasil analisis korelasi antara *Entrepreneurial Attitude Orientation* terhadap *Dark Triad* diperoleh R sebesar 0,589 yang menjelaskan pengaruh positif *Entrepreneurial Attitude Orientation* terhadap *Dark Triad* dengan keeratan hubungan sebesar 58,9%. Nilai koefisien determinan adjusted R square sebesar 0,343 menjelaskan bahwa *Entrepreneurial Attitude Orientation* dalam menjelaskan variasi *Dark Triad* sebesar 34,3%. Sementara nilai sisa (nilai residu) dari peran variabel tersebut sebesar 0,657 (65,7%). (dapat dilihat pada Tabel 5)

Hasil analisis pengaruh *Dark Triad* terhadap *Entrepreneurial Intention*, dapat dilihat pada Tabel 6. Berdasarkan dari

tabel tersebut dapat dilihat persamaan sebagai berikut:

$$Y = -0,590 Z$$

Koefisien regresi *Dark Triad* berpengaruh terhadap *Entrepreneurial Intention* dengan nilai koefisien regresi (β) sebesar -0,590. Maka dari nilai koefisien regresi (β) tersebut dapat dijelaskan bahwa ketika pada diri seorang mahasiswa memiliki sikap *Dark Triad* (independen) meningkat 1 unit maka *Entrepreneurial Intention* akan menurun sebesar 0,590 pada skala likert. (Dapat dilihat pada Tabel 6). Hasil analisis korelasi antara *Dark Triad* terhadap *Entrepreneurial Intention* diperoleh R sebesar 0,590 yang menjelaskan pengaruh positif *Entrepreneurial Attitude Orientation* (independen) terhadap

Tabel 5. Hasil Analisis Korelasi dan Koefisien Determinasi Pengaruh *Entrepreneurial Attitude Orientation* Terhadap *Dark Triad*

Model	R	R Square	Adjusted R Square
<i>Entrepreneurial Attitude Orientation</i>	0,589	0,346	0,343

Variabel dependen: *Entrepreneurial Intention*

Sumber: Data primer (diolah), 2018

Tabel 6 Analisis Pengaruh *Dark Triad* Terhadap *Entrepreneurial Intention*

Model	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
Constant		62,785	0,000
<i>Dark Triad</i>	-0,590	-9,821	0,000

Variabel Dependen: *Entrepreneurial Intention*

Sumber: Data primer (diolah), 2018

Entrepreneurial Intention dengan keeratan hubungan sebesar 59%. Nilai koefisien determinan *adjusted R square* sebesar 0,344 menjelaskan bahwa *Dark Triad* dalam menjelaskan variasi *Entrepreneurial Intention* sebesar 34,4%. Sementara nilai sisa (residu) dari peran variabel tersebut sebesar 0,656 (65,6%). (dapat dilihat pada Tabel 7). Berikut gambaran hubungan variabel *Entrepreneurial Attitude Orientation* terhadap *Entrepreneurial Intention* dan *Dark Triad* sebagai variabel mediasi dapat diperhatikan pada Gambar 2.

Hasil analisis pengaruh *Entrepreneurial Attitude Orientation* terhadap *Entrepreneurial Intention* dimediasi oleh *Dark Triad*, dapat dilihat pada Gambar 2. Hasil koefisien regresi bahwa variabel *Entrepreneurial Attitude Orientation* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Dark Triad* ($\beta=0,589$). Sementara itu, Gambar 3 juga menunjukkan bahwa *Entrepreneurial Attitude Orientation* mempengaruhi *Entrepreneurial Intention* secara signifikan ($\beta=0,778$), dan apabila hubungan tersebut dikontrol oleh *Dark*

Triad, maka hubungan tersebut juga signifikan ($\beta=0,659$). Hipotesis pertama yaitu pengaruh *Entrepreneurial Attitude Orientation* menunjukkan hasil yang signifikan terhadap *Entrepreneurial Intention*. Koefisien regresi *Entrepreneurial Attitude Orientation* berpengaruh positif sebesar 0,778. Pengaruh *Entrepreneurial Attitude Orientation* yang besar ini karena karakteristik pribadi seseorang sering dianggap sebagai penentu yang signifikan dari *entrepreneurial intention*.

Entrepreneurial attitude orientation merupakan prediktor kemungkinan wirausaha. Sikap kewirausahaan dianggap sebagai pendekatan yang lebih baik untuk menggambarkan pengusaha dari pada karakteristik atau variabel demografis lainnya, karena sikap akan mengukur sejauh mana individu secara positif atau negatif cenderung melakukan sesuatu (Chen, Jing, & Sung, 2012; Linan, 2004). Pengaruh positif dan signifikan *Entrepreneurial Attitude Orientation* dengan *Entrepreneurial Intention* juga

Tabel 7 Hasil Analisis Korelasi dan Koefisien Determinasi Pengaruh *Entrepreneurial Attitude Orientation* Terhadap *Dark Triad*

Model	R	R Square	Adjusted R Square
<i>Dark Triad</i>	0,590	0,348	0,344

Variabel dependen: *Entrepreneurial Intention*

Sumber: Data primer (diolah), 2018

ditemukan dalam riset Soomro dan Shah (2015) di Pakistan. Selain itu penelitian Singgih Santoso (2016) juga menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan pada hubungan. *Entrepreneurial Attitude Orientation* terhadap *Entrepreneurial Intention*.

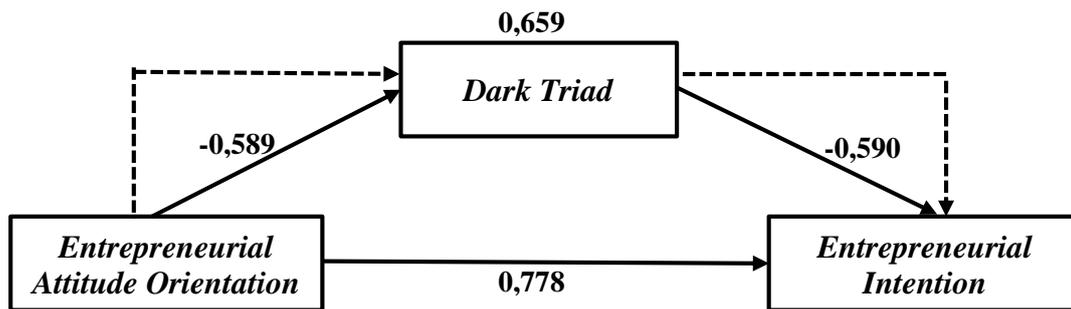
Dark Triad memiliki hubungan yang negatif baik pada *Entrepreneurial Attitude Orientation* maupun *Entrepreneurial Intention*. Hubungan *Entrepreneurial Attitude Orientation* terhadap perilaku *Dark Triad* menunjukkan hasil sebesar -0,589. Selanjutnya hubungan *Dark Triad* terhadap *Entrepreneurial Intention* menunjukkan hasil sebesar -0,590. Pengaruh yang negatif ini karena mahasiswa FEB Universitas Syiah Kuala mempersepsikan perilaku-prilaku *Dark Triad* merupakan hal yang tidak baik dan pengaruh budaya yang lebih kuat menekan perilaku *Dark Triad* tidak berkembang. Dalam penelitian Aftina Nurul Husna (2017) mengemukakan bahwa pada konteks yang lebih besar, sifat-sifat kepribadian tertentu dapat berimplikasi negatif pada diri usahawan, seperti sifat-sifat yang sejak awal negatif seperti Machiavellisme (*Dark Triad*), psikopati, orientasi dominasi sosial, narsisisme, dan kekejaman (*ruthlessness*). Sifat negatif tersebut dapat mendukung ambisi untuk sukses tetapi dengan mengabaikan kesejahteraan pihak lain atau menghancurkan pesaing.

Selanjutnya, *Dark Triad* berperan sebagai mediasi secara parsial pada hubungan *Entrepreneurial Attitude Orientation* dan *Entrepreneurial Intention* pada mahasiswa FEB Universitas Syiah Kuala. Peran mediasi *Dark Triad* tidak terlalu besar, besarnya pengaruh sebesar -0,202. Hasil yang signifikan ini sesuai dengan penelitian Ben-Roy Do dan Alaleh Dadvari, (2017) yang menemukan hubungan *entrepreneurial attitude orientation* terhadap *entrepreneurial intention* yang di mediasi secara parsial *dark triad* yang dilakukan pada universitas Taiwan dengan menggunakan sebanyak 295 mahasiswa sebagai respondennya.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada hasil analisis menunjukkan *Entrepreneurial Attitude Orientation* berpengaruh signifikan terhadap *Entrepreneurial Intention*. *Entrepreneurial Attitude Orientation* adalah gambaran kepribadian seseorang yang terlahir melalui tindakan dan tanggapan pikiran seseorang terhadap aspek kewirausahaan. Dengan begitu semakin tinggi *Entrepreneurial Attitude Orientation* dalam diri mahasiswa semakin besar



Gambar 2. Model Pemikiran Teoritis Setelah Pengujian

- kemungkinan *Entrepreneurial Intention* mahasiswa tersebut.
2. Pada hasil analisis *Entrepreneurial Attitude Orientation* terhadap *Dark Triad* menunjukkan hasil yang signifikan dan berpengaruh negatif. *Dark triad* merupakan sekelompok gaya perilaku yang tidak diinginkan dan interpersonal bermasalah, seperti Machiavellianism, Narsisme, dan Psikopati. Dengan begitu semakin tinggi *Entrepreneurial Attitude Orientation* dalam diri mahasiswa semakin kecil kemungkinan sikap Machiavellianism, Narsisme, dan Psikopati. pada mahasiswa tersebut.
 3. Pada hasil analisis menunjukkan *Dark Triad* berpengaruh signifikan negatif terhadap *Entrepreneurial Intention*. Hal ini menunjukkan semakin rendah sikap *Dark Triad* dalam diri mahasiswa semakin besar kemungkinan komitmen Mahasiswa untuk memulai usaha baru kedepannya.
 4. Berdasarkan hasil analisis mediasi menunjukkan *Dark Triad* memediasi secara parsial pengaruh *Entrepreneurial Attitude Orientation* terhadap *Entrepreneurial Intention* pada mahasiswa mahasiswa FEB Universitas Syiah Kuala.
- Sehingga peneliti mengemukakan beberapa saran, sebagai berikut:
1. Mahasiswa FEB Universitas Syiah Kuala harus lebih percaya diri dan lebih berani dalam mengambil resiko dan mampu mengendalikan situasi pada kondisi yang tidak pasti, agar kemampuan berwirausahanya lebih terasah dan kedepannya dalam memulai suatu usaha individu menjadi lebih matang atau siap.
 2. Mahasiswa FEB Universitas Syiah Kuala harus lebih untuk mengedepankan pengembangan diri dan karakter, karena hal tersebut akan membentuk karakter yang lebih baik untuk mendorong seseorang dapat menjadi seorang wirausahawan.
 3. Mahasiswa FEB Universitas Syiah Kuala untuk mulai menjadi wirausahawan kecil-kecilan agar siap menjadi seorang wirausahawan sejati

REFERENSI

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211.
- Baron, R.M. & Kenney, D.A. (1986). The moderator-mediator variable distinction in social psychological research: Conceptual, strategic, and statistical considerations. *Journal of Personality and Social Psychology*, 51(6), 1173–1182.
- Ben-Roy Do, and Alaleh Dadvari, (2017). The influence of the dark triad on the relationship between entrepreneurial attitude orientation and entrepreneurial intention: A study among students in Taiwan University. *Asia Pacific Management Review*, 1-7.
- Chen, S.-C. C., Jing, L.-L. J., & Sung, M.-H. S. (2012). University students' personality traits and entrepreneurial intention: Using entrepreneurship and entrepreneurial attitude as mediating variable. *International Journal of Economics and Research*, 1(3), 76-82.
- Chen, Y.-F., & Lai, M.-C. (2010). Factors influencing the entrepreneurial attitude of Taiwanese tertiary-level business students. *Social Behavior and Personality: An International Journal*, 38(1), 1-12.
- Crant, J. M. (1996). The proactive personality scale as a predictor of entrepreneurial intentions. *Journal of Small Business Management*, 34(3), 42-49.
- Cohen, L., Manion, L., Morrison, K. (2007). *Research Methods in Education (6th ed)*. New York: Routledge.
- Cooper, Donald R, dan Pamela S. Schindler, 2006. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT Media Global Edukasi.
- Furnham, A., Richards, S. C., & Paulhus, D. L. (2013). The dark triad of personality: A 10-year review. *Social and Personality Psychology Compass*, 7(3), 199-216.
- Ghozali, I. (2006). *Analisis Multivariat Dan Percobaan Dengan SPSS. Edisi Pertama*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., Anderson, R. E., & Tatham, R. L. (1998). *Multivariate data analysis*. Upper Saddle River, NJ: Prentice hall
- Hmieleski, K. M., & Lerner, D. A. (2013). The dark triad: Narcissism, psychopathy, and Machiavellianism as predictors of entrepreneurial entry. *Frontiers of Entrepreneurship Research*, 33(4). Article 6.
- Hmieleski, K. M., & Lerner, D. A. (2016). The dark triad and nascent entrepreneurship: An examination of unproductive versus productive entrepreneurial motives. *Journal of Small Business Management*, 54(S1), 7-32.
- Jonason, P. K., & Webster, G. D. (2010). The dirty dozen: A concise measure of the dark triad. *Psychological Assessment*, 22(2), 420-432.
- Jones, D. N., & Paulhus, D. L. (2014). Introducing the short dark triad (SD3) a brief measure of dark personality traits. *Assessment*, 21(1), 28-41.

- Klotz, A. C., & Neubaum, D. O. (2016). Research on the dark side of personality traits in entrepreneurship: Observations from an organizational behavior perspective. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 40(1), 7-17.
- Kramer, M., Cesinger, B., Schwarzinger, D., & Gelleri, P. (2011). Investigating entrepreneurs' dark personality: How narcissism, Machiavellianism, and psychopathy relate to entrepreneurial intention. In *Paper presented at the Proceedings of the 25th ANZAM conference*.
- Krueger, N. F., & Carsrud, A. L. (1993). Entrepreneurial intentions: Applying the theory of planned behavior. *Entrepreneurship and Regional Development*, 5(4), 315-330.
- Krueger, N. F., Reilly, M. D., & Carsrud, A. L. (2000). Competing models of entrepreneurial intentions. *Journal of Business Venturing*, 15(5), 411-432.
- Linan, F., & Chen, Y. W. (2009). Development and cross-cultural application of a specific instrument to measure entrepreneurial intentions. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 33(3), 593-617.
- Max Rapp-Ricciardi, Johanna Widh, Barbara Barbieri, Clara Amato and Trevor Archer. (2018). Dark Triad, Locus Of Control And Affective Status Among Individuals With An Entrepreneurial Intent. *Journal of Entrepreneurship Education*, 21(1)
- Michael L. Harris Shanana G. Gibson, (2008). Examining the entrepreneurial attitudes of US business students, Education + Training, *Emerald Insight*, 50(7), 568-581.
- Paulhus, D. L., & Williams, K. M. (2002). The dark triad of personality: Narcissism, Machiavellianism, and psychopathy. *Journal of Research in Personality*, 36(6), 556-563.
- Robinson, P. B., Stimpson, D. V., Huefner, J. C., & Hunt, H. K. (1991). An attitude approach to the prediction of entrepreneurship. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 15(4), 13-31.